

**PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS, PROFITABILITAS, DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR SUBSEKTOR  
TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021**

**(Skripsi)**

**Oleh:**

**Diky Kurniawan**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG**

**2023**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR SUBSEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021**

**Oleh  
Diky Kurniawan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, aktivitas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan perusahaan. Perusahaan didorong untuk efektif dan efisien dalam mengelola dan meningkatkan kinerja perusahaan agar perusahaan dapat bertahan pada kondisi perubahan ekonomi dan persaingan antar perusahaan yang sangat ketat serta dapat bertumbuh, berkembang dan mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Selain itu, hal penting yang perlu diperhatikan oleh manajemen perusahaan adalah meningkatkan pertumbuhan perusahaan secara maksimal dan dalam jangka panjang. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling method. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan hasil penelitian Variabel likuiditas, aktivitas, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Saran bagi akademis yang ingin melakukan penelitian serupa sebaiknya dapat menambah variabel dan waktu periode penelitian agar dapat memperkuat hasil penelitian dan menjadikan penelitiannya lebih baik dan akurat.

**Kata kunci:** Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF LIQUIDITY, ACTIVITY, PROFITABILITY, AND FIRM SIZE ON FIRM GROWTH IN TELECOMMUNICATIONS INFRASTRUCTURE COMPANIES LISTED ON THE IDX IN 2018-2021**

**By**  
**Diky Kurniawan**

*This study aims to determine the effect of liquidity, activity, profitability and firm size on firm growth. Companies are encouraged to be effective and efficient in managing and improving company performance so that companies can survive conditions of economic change and very tight competition between companies and can grow, develop and achieve company goals that have been set. In addition, the important thing that needs to be considered by the company's management is to maximize the company's growth in the long term. The population in this study are telecommunications sub-sector companies listed on the IDX in 2018-2021. In this study the sampling method used purposive sampling method. This study uses multiple linear regression analysis to test the effect of the independent variables on the dependent variable. Based on the research results, the variables of liquidity, activity, profitability and firm size have a significant positive effect on firm growth. Suggestions for academics who wish to conduct similar research should be able to add variables and research time periods in order to strengthen research results and make research better and more accurate.*

**Keywords:** *Liquidity, Activity, Profitability, Firm Size, Firm Growth*

**PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS, PROFITABILITAS, DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR SUBSEKTOR  
TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021**

**Oleh:  
Diky Kurniawan**

**(Skripsi)**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
SARJANA MANAJEMEN**

**Pada**

**Jurusan Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG**

**2023**

Judul Skripsi : **PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS,  
PROFITABILITAS, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP  
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR  
SUBSEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021**

Nama Mahasiswa : **Diky Kuniawan**

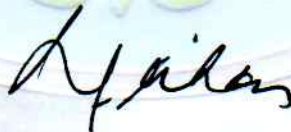
Nomor Pokok Mahasiswa : 1911011015

Jurusan : S1 Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

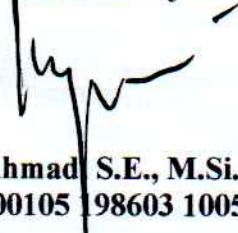
**MENYETUJUI**

1. Komisi Pembimbing



**Dr. Hi. Irham Lihan, S.E., M.Si.  
NIP. 19590906 198603 1 003**

2. Ketua Jurusan Manajemen



**Aripin Ahmad S.E., M.Si.  
NIP 19600105 198603 1005**

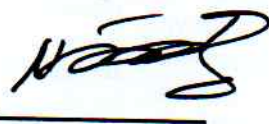
**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Hi. Irham Lihan, S.E., M.Si.**



Sekretaris : **Ninditya Puspitasari Dalimunthe, S.E., M.Sc.**



Penguji Utama : **Prof. Dr. Sri Hasnawati, S.E., M.E.**



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.**  
**NIP 19660621 199003 1 003**

3. Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **03 November 2023**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diky Kurniawan  
NPM : 1911011015  
Program Studi : S1 Manajemen  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Pada Perusahaan Infrastruktur Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021”** adalah benar hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Bandar Lampung, 01 November 2023

Yang Menyatakan



Diky Kurniawan

NPM 1911011015

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Diky Kurniawan, lahir di Gadingrejo pada 14 Februari 2001. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Widodo dan Ibu Sukensi. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 1 Tegalsari pada tahun 2013, kemudian penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Gadingrejo pada tahun 2016, setelah lulus dari SMP penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Gadingrejo dan selesai pada tahun 2019. Pada 2019, penulis melanjutkan pendidikannya pada bangku perkuliahan di jurusan S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN dan pada 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pekon Sukoharum, Kec. Adiluwih, Kab. Pringsewu .



## **MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah : 268)

“Cukuplah bagi kami Allah sebagai penolong dan Dia adalah sebaik-baiknya  
pelindung”

(QS. Ali Imran : 173)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT berkat ridho-Nya skripsi ini dapat terselesaikan.

Karya tulis ini saya persembahkan kepada:

**Kedua Orang Tua Saya Tercinta,  
Ibunda Sukensi dan Ayahanda Widodo  
Kakak dan Adikku Tersayang,  
Siti Maisyaroh dan Tiara Chealsilia**

Terima kasih kepada keluarga besar yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan dan kasih sayang yang tiada henti untuk saya. Terima kasih atas pengorbanan, ketulusan dan kesabaran dalam menemani setiap detik dan langkah perjuangan saya. Terima kasih karena selalu menjadi penyemangat disaat saya lelah, menjadi penerang disaat saya gelap dan menjadi petunjuk disaat lupa arah.

Hari ini saya berhasil menyelesaikan gelar sarjananya. Semoga kalian selalu diberikan kesehatan dan perlindungan oleh Allah SWT.

## SANWACANA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul " Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Pada Perusahaan Infrastruktur Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021". Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Lampung. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Uswatun Hasanah Rasullullah Muhammad SAW

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis sadar akan banyak kekurangan yang dimiliki, sehingga tidak akan berjalan baik tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung Beserta staf dan jajarannya.
2. Bapak Aripin Ahmad, S.E., M.Si.. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Ribhan, S.E.. M.Si., selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Hi. Irham Lihan, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing atas kesediaan memberikan waktu, pengetahuan, bimbingan serta saran dan kritik dalam proses penyusunan skripsi hingga selesai. Terimakasih sudah mendidik da mengajarkan menjadi sosok yang bertanggung jawab, cekatan, sabar dan percaya diri.

5. Ibu Prof. Dr. Sri Hasnawai, S.E., M.E., selaku Dosen Pembahas Pertama sekaligus Penguji Utama atas kesediaan memberikan waktu, pengetahuan, bimbingan, serta saran dan kritik dalam proses penyusunan skripsi hingga selesai.
6. Ibu Ninditya Puspitasari Dalimunthe, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembahas Keempat sekaligus Sekretaris Penguji atas kesediaan memberikan waktu, pengetahuan, bimbingan, serta saran dan kritik dalam proses penyusunan skripsi hingga selesai.
7. Bapak Hidayat Wiweko, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembahas Pertama saat seminar proposal atas kesediaan memberikan waktu, pengetahuan, bimbingan, serta saran dan kritik dalam proses penyusunan skripsi hingga selesai.
8. Bapak Muslimin, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembahas kedua atas kesediaan memberikan waktu, pengetahuan, bimbingan, serta saran dan kritik dalam proses penyusunan skripsi hingga selesai.
9. Bapak Ahmad Faisol, S.E., M.M., selaku Dosen Pembahas Ketiga atas kesediaan memberikan waktu, pengetahuan, bimbingan, serta saran dan kritik dalam proses penyusunan skripsi hingga selesai.
10. Ibu Prof. Dr. Mahrinasari Ms, S.E., M.Sc., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi dan nasehat pada masa perkuliahan.
11. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran berharga.
12. Pak Sobari, Bu Nur, Pak Dedi serta seluruh staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah banyak membantu baik selama masa perkuliahan maupun penyusunan skripsi, terimakasih atas segala kesabaran dan bantuan yang telah diberikan.
13. Orang tuaku tercinta, Ibu Sukensi dan Bapak Widodo terimakasih untuk cinta dan doa yang selalu diberikan untukku.
14. Kakaku Siti Maisyaroh dan Reno, adikku Tiara Chealsilia, Keponakanku Navisha Shanum Niyosa, terimakasih atas doa dan dukungan yang diberikan untukku.

15. Sahabatku Rosa Fitri, terimakasih sudah menjadi tempat bertukar pikiran selama perkuliahan, terimakasih atas kerja sama, semangat, bantuan, doa, dan motivasi yang telah diberikan.
16. Sahabat Syurgaku, Erika Damayanti, Rafiq Zainur Rosyadi, Riski Khoerul Ikhwan, Alm. Surya Adi Saputra, terimakasih atas kerjasama yang diberikan selama perkuliahan.
17. Nawan, Terimakasih atas dukungan, semangat, dan doa yang selalu diberikan.
18. Okta Fara Dila, Terimakasih sudah berjuang bersama dari pendaftaran SNMPTN sampai perkuliahan, terimakasih atas kerjasama dan bantuan yang diberikan.
19. Kak Ayu Mona Rasuani, Kak Tesya Faradilla, terimakasih atas bantuan yang diberikan selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
20. Teman-teman SMA ku, Prias, Ikhsan, Ridho, Merin, Ades, Renia, Ojan, terimakasih atas dukungan, semangat, dan doa yang diberikan.
21. Keluarga besar Rois FEB, terimakasih atas pengalaman dan pelajaran yang telah diberikan.
22. Keluarga Besar KKN Sukoharum serta Teman-teman seperjuangan selama KKN, Reyhan, Puspa, Galuh, Shinta, Nayla, Alya. Terimakasih atas kerjasama dan pengalaman yang telah diberikan.
23. Seluruh teman-teman Manajemen Angkatan 2019. Terimakasih atas kerjasama dan dukungan yang telah diberikan.
24. Seluruh Pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang terlibat dalam proses perkuliahan maupun di luar itu.
25. Almamater ku tercinta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
26. *Last but not least*, terimakasih untuk diriku sendiri yang sudah bertahan berjuang dan tidak menyerah, kamu hebat.

Bandar Lampung, 01 November 2023

Diky Kurniawan

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
<b>II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b> ....	<b>9</b>
2.1 Kajian Pustaka .....	9
2.1.1 Teori Pertumbuhan Perusahaan .....	9
2.1.2 Kinerja Keuangan .....	10
2.1.3 Pertumbuhan Perusahaan .....	11
2.1.4 Likuiditas .....	13
2.1.5 Aktivitas .....	14
2.1.6 Profitabilitas .....	16
2.1.7 Ukuran Perusahaan .....	17
2.2 Penelitian Terdahulu .....	17
2.3 Kerangka Pemikiran .....	20
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	23
2.4.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan .....	23
2.4.2 Pengaruh Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan .....	23
2.4.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan .....	24
2.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Perusahaan .....	24
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
3.1 Desain Penelitian .....	26

3.2 Populasi Dan Sampel.....	26
3.2.1 Populasi .....	26
3.2.2 Sampel .....	26
3.3 Unit Observasi .....	28
3.4 Jenis Dan Sumber Data.....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.6 Metode Analisis Data .....	29
3.6.1 Analisis Statistik Deskripsi.....	30
3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	30
3.7 Definisi Operasional Variabel .....	30
3.7.1 Variabel Dependen .....	31
3.7.2 Variabel Independen.....	31
3.8 Teknik Analisis Data .....	33
3.8.1 Uji Asumsi Klasik .....	33
3.8.2 Uji Model.....	35
3.8.3 Uji Hipotesis .....	35
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	37
4.2 Hasil Uji Data.....	42
4.2.1 Uji Normalitas .....	42
4.2.2 Uji Multikolinieritas .....	44
4.2.3 Uji Heteroskedasitas .....	45
4.2.4 Uji Autokorelasi .....	46
4.3 Uji Model .....	46
4.3.1 Uji F .....	47
4.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	47
4.5 Uji Hipotesis.....	48
4.6 Pembahasan.....	51
4.6.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan .....	51
4.6.2 Pengaruh Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan.....	52
4.6.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan.....	53
4.6.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Perusahaan .....	54
<b>V. SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>55</b>
5.1 Simpulan.....	55
5.2 Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>

**LAMPIRAN .....60**



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Pertumbuhan Penjualan Per Subsektor Infrastruktur Yang Terdaftar di BEI	3
2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
3.1 Kriteria Dan Proses Pemilihan Sampel .....	27
3.2 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian.....	27
4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	37
4.2 Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov Test .....	42
4.3 Hasil Uji Multikolinieritas.....	44
4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	46
4.5 Hasil Uji F .....	47
4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	48
4.7 Hasil Regresi Linier Berganda .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran .....	23
4.1 Uji Normalitas .....	43
4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	45

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dewasa ini era globalisasi yang meluas dan semakin kuat menyebabkan perkembangan ekonomi di Indonesia maupun dunia mengalami kemajuan dan perubahan. Hal ini mengakibatkan bertambah kompetitif nya persaingan antar perusahaan. Perusahaan didorong untuk efektif dan efisien dalam mengelola dan meningkatkan kinerja perusahaan agar perusahaan dapat bertahan pada kondisi perubahan ekonomi dan persaingan antar perusahaan yang sangat ketat serta dapat bertumbuh, berkembang dan mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

Tujuan perusahaan dibagi menjadi tujuan jangka pendek dan jangka panjang, tujuan jangka pendek perusahaan yaitu memaksimalkan laba perusahaan, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaan. Selain itu, hal penting yang perlu diperhatikan oleh manajemen perusahaan adalah meningkatkan pertumbuhan perusahaan secara maksimal dan dalam jangka panjang. Pertumbuhan Perusahaan (*Firm growth*) yaitu sejauh mana perusahaan dapat menempatkan posisi dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi pada industri yang sama (Wulandari & Lihan, 2022). Pertumbuhan dapat memperlihatkan apakah suatu perusahaan mengalami perkembangan atau tidak. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan yang tinggi akan menggambarkan perkembangan yang baik dari sisi internal maupun eksternal perusahaan (Wulandari & Lihan, 2022).

Pertumbuhan perusahaan menjadi hal yang penting dan sangat diharapkan bagi pihak internal dan juga eksternal perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang baik akan memberi keuntungan bagi pihak perusahaan dan akan menarik investor

untuk menginvestasikan dananya. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi pula keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan dan akan memberikan *expected return* yang tinggi pula (Zahro, 2020).. Dalam perbedaan keadaan preferensi antara manajemen dan pemegang saham, manajer harus membuat pilihan yang tepat antara memaksimalkan keuntungan untuk membayar deviden lebih besar kepada pemegang saham atau mementingkan kepentingan mereka sendiri ke arah memaksimalkan pertumbuhan perusahaan, kedua hal tersebut tidak dapat dijadikan fokus untuk dicapai bersama-sama karena merupakan hal yang tidak mudah untuk dicapai. Perusahaan yang efisien akan cenderung untuk berfokus pada pertumbuhan perusahaan yang maksimal dengan menginvestasikan kembali keuntungan yang diperoleh (Cakranegara, *et al.*, 2022). Pertumbuhan perusahaan yang baik akan mendapatkan respon yang baik juga dari pasar dan akan berimbas pada nilai perusahaan yang meningkat. Pertumbuhan perusahaan dapat ditunjukkan dari pertumbuhan penjualan yang dimiliki perusahaan, pertumbuhan penjualan yang tinggi mengindikasikan bahwa permintaan akan produk perusahaan juga tinggi (Sandra & Yustina, 2019).

Subsektor telekomunikasi merupakan salah satu subsektor pada sektor infrastruktur yang sangat penting bagi keberlangsungan kegiatan masyarakat di era digital saat ini. Subsektor telekomunikasi menunjang kehidupan masyarakat menjadi lebih berkembang, baik dari segi wawasan, pekerjaan, bisnis, hiburan, dan lain sebagainya. Subsektor telekomunikasi berkembang sangat pesat seiring dengan pesatnya laju teknologi, informasi dan komunikasi. Kemajuan teknologi, informasi dan komunikasi yang semakin pesat tentunya akan berdampak pada pertumbuhan subsektor telekomunikasi karena memberikan kemudahan pada masyarakat dalam berkomunikasi di era digital.

Pertumbuhan perusahaan dapat diperoleh dari hasil perhitungan total penjualan yang dimiliki perusahaan, karena perubahan kondisi penjualan suatu perusahaan baik peningkatan maupun penurunan dapat memberikan gambaran tentang kondisi perusahaan tersebut (Cakranegara, *et al.*, 2022). Pertumbuhan penjualan yang positif menandakan pertumbuhan perusahaan yang lebih baik dibanding dengan tahun sebelumnya, sebaliknya pertumbuhan penjualan yang negatif menandakan

bahwa pertumbuhan perusahaan mengalami penurunan dibanding dengan tahun sebelumnya. Berikut disajikan tabel rata-rata pertumbuhan Penjualan pada sektor infrastruktur selama tahun 2018-2021 di BEI.

**Tabel 1.1 Pertumbuhan Penjualan Per Subsektor Infrastruktur yang Terdaftar di BEI**

No	Nama subsektor	Pertumbuhan Penjualan (%)			
		2018	2019	2020	2021
1	Infrastruktur Transportasi	6	0	-14	-17
2	Konstruksi Berat dan Bangunan Sipil	42	-1	-32	9
3	Telekomunikasi	27	-5	3	40
4	Utilitas	-3	-16	-33	0

Sumber: idx statistik, diolah 2023

Tabel 1.1 menunjukkan tingkat pertumbuhan penjualan dari empat subsektor yang termasuk dalam sektor infrastruktur. Keempat subsektor tersebut memiliki persentase yang mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Subsektor infrastruktur transportasi mengalami penurunan penjualan berturut-turut pada tahun 2020 dan 2021, subsektor konstruksi berat dan bangunan sipil mengalami penurunan penjualan selama dua tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2019 dan 2020. Selanjutnya subsektor utilitas mengalami penurunan penjualan selama tiga tahun berturut-turut dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Sedangkan subsektor telekomunikasi hanya mengalami penurunan penjualan selama 1 tahun yaitu tahun 2019. Pada Tabel 1.1 terlihat bahwa pada tahun 2020, hanya perusahaan subsektor telekomunikasi yang mengalami pertumbuhan penjualan dimana pada tahun tersebut sedang terjadi pandemi Covid-19. Pada tahun 2021, perusahaan subsektor konstruksi berat dan bangunan sipil, telekomunikasi, dan utilitas mengalami pertumbuhan penjualan dari tahun sebelumnya, namun subsektor telekomunikasi mengalami pertumbuhan yang paling signifikan, hal ini menunjukkan bahwa subsektor telekomunikasi memiliki pertumbuhan perusahaan yang lebih baik daripada ketiga subsektor lainnya dilihat dari pertumbuhan penjualan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menjadikan subsektor

telekomunikasi sebagai objek penelitiannya agar memberikan pembelajaran kepada perusahaan lain dan tentunya untuk perusahaan itu sendiri agar dapat meningkatkan dan memaksimalkan pertumbuhan penjualan jangka panjang..

Pertumbuhan perusahaan subsektor telekomunikasi tentunya tidak terlepas dari kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Chairina, 2022). Oleh karena itu agar perusahaan dapat tumbuh dan berkembang perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan media informasi yang menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja sebuah perusahaan yang bisa diakses oleh publik (Chairina, 2022). Perubahan apapun pada posisi keuangan perusahaan memiliki arti yang penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, terlebih pada kondisi persaingan antar perusahaan yang semakin ketat.

Menurut Zahro (2020), faktor yang mempengaruhi pertumbuhan perusahaan yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage*. Menurut Hunjra, *et al.* (2018), faktor yang mempengaruhi pertumbuhan perusahaan adalah *leverage*, inovasi, ukuran perusahaan, dan likuiditas. Sedangkan menurut Rahmayanti & Indiraswari (2022) menyatakan bahwa aktivitas mempengaruhi pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan perusahaan antara lain aktivitas, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Likuiditas menjadi variabel yang diduga mempengaruhi pertumbuhan perusahaan. Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek (Chairina, 2020). Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sehingga akan menarik investor untuk menanamkan modalnya dan dapat digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan, sebaliknya jika perusahaan memiliki tingkat likuiditas

yang rendah artinya perusahaan akan kesulitan dalam memenuhi kewajiban terhadap kreditur.

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan perusahaan masih terdapat perbedaan hasil. Penelitian yang dilakukan oleh Hunjra, *et al.*, (2018) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Bashir, *et al.*, (2020) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan perusahaan.

Variabel lain yang mempengaruhi pertumbuhan perusahaan menurut Rahmayanti & Indiraswari (2022) yaitu aktivitas. Rasio aktivitas atau rasio efisiensi digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya aktivitasnya (Chairina, 2020). Rasio aktivitas menunjukkan seberapa jauh manajemen dapat mengumpulkan penjualan yang cukup atas aktiva perusahaan yang digunakan. Aktivitas yang tinggi menunjukkan sejumlah besar penjualan atau arus kas yang dihasilkan oleh tingkat aset tertentu. Sebaliknya, aktivitas yang rendah menunjukkan bahwa manajemen menggunakan asetnya untuk aktivitas yang kurang produktif yang dapat berimbas pada penjualan yang sedikit.

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh aktivitas terhadap pertumbuhan perusahaan masih terdapat perbedaan hasil. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Indiraswari (2022) menemukan bahwa aktivitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Canarella & Miller (2017) menemukan bahwa aktivitas berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan perusahaan.

Variabel selanjutnya yang mempengaruhi pertumbuhan perusahaan adalah profitabilitas. Definisi rasio profitabilitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur kinerja atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dalam periode tertentu melalui sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan (Wulandari & Lihan, 2022). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi maka laba yang dihasilkan akan

semakin besar. Sebaliknya jika tingkat profitabilitas rendah maka laba yang dihasilkan juga semakin rendah.

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan masih terdapat perbedaan hasil. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Lihan (2022) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Stania & Puspita (2020) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan perusahaan.

Selain variabel likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas yang mempengaruhi pertumbuhan perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan sangat bergantung pada besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari besarnya total aset yang dimiliki (Naibaho, *et al.*, 2022). Baik buruknya kinerja perusahaan dalam mengelola kekayaannya ditentukan dari ukuran perusahaan. Semakin besar jumlah aset yang dimiliki maka perusahaan tersebut digolongkan pada ukuran perusahaan yang besar dan diindikasikan mempunyai pertumbuhan perusahaan yang tinggi, sebaliknya jika suatu perusahaan memiliki jumlah aset yang kecil maka akan digolongkan pada perusahaan kecil dan diindikasikan memiliki pertumbuhan perusahaan yang rendah (Zahro, 2020).

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan perusahaan masih terdapat perbedaan hasil. Penelitian yang dilakukan oleh Canarella & Miller (2017) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sumarna (2016) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan dan hasil beberapa peneliti yang memiliki ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian maka, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang pertumbuhan perusahaan apakah variabel-variabel tersebut akan lebih memperkuat atau justru memperlemah pertumbuhan perusahaan. Dari pemaparan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik



meneliti dengan judul **“PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR TELEKOMUNIKASI TAHUN 2018-2021”**.

### **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan subsektor telekomunikasi tahun 2018-2021?
2. Apakah aktivitas berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan subsektor telekomunikasi tahun 2018-2021?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan subsektor telekomunikasi tahun 2018-2021?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan subsektor telekomunikasi tahun 2018-2021?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan perusahaan subsektor telekomunikasi tahun 2018-2021.
2. Menguji pengaruh aktivitas terhadap pertumbuhan perusahaan subsektor telekomunikasi tahun 2018-2021.
3. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan subsektor telekomunikasi tahun 2018-2021.
4. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan perusahaan subsektor telekomunikasi tahun 2018-2021.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Perusahaan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan guna mengelola kinerja perusahaan sehingga manajemen perusahaan dapat memaksimalkan pertumbuhan perusahaannya

### **2. Bagi Investor**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan acuan bagi investor dalam pengambilan keputusan dalam menanamkan modalnya pada subsektor telekomunikasi.

### **3. Bagi Akademis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang likuiditas, aktivitas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan sebagai referensi kepustakaan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa dan juga sebagai acuan penelitian berikutnya.

## **II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

### **2.1 Kajian Pustaka**

#### **2.1.1 Teori Pertumbuhan Perusahaan**

Menurut Penrose (2016) teori pertumbuhan perusahaan merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara pertumbuhan perusahaan dengan profitabilitas. Teori ini menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan dibatasi oleh sumber daya produktif yang dimiliki oleh perusahaan. Pemanfaatan sumber daya perusahaan dengan kombinasi yang baik akan mempengaruhi pertumbuhan perusahaan. Menurut Penrose (2016) keuntungan dipandang sebagai kondisi untuk mempertahankan atau mengambil keputusan keuangan dan investasi agar meningkatkan keuntungan jangka panjang. Seorang manajer lebih menyukai dan memperhatikan pertumbuhan perusahaan dan akan menginvestasikan kembali keuntungannya agar kinerja perusahaan lebih baik dalam mencapai pertumbuhan secara keseluruhan. Semakin besar kebutuhan dana di masa depan akan membuat perusahaan menahan keuntungan dengan tidak membayarkan sebagai dividen dan memilih untuk menginvestasikan kembali keuntungan demi mencapai pertumbuhan yang maksimal.

Pertumbuhan perusahaan menunjukkan bertumbuhnya perusahaan dari sisi internal perusahaan seperti aset, penjualan dan juga laba. Hal ini merupakan sumber daya perusahaan yang diharapkan dapat memberikan manfaat di kemudian hari. Semakin baik sumber daya perusahaan diharapkan semakin besar hasil operasional dan produktifitas perusahaan sehingga akan menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan.

Menurut Prakasa (2019) teori pertumbuhan perusahaan juga menjelaskan bahwa ketika perusahaan memiliki ukuran yang besar, maka perusahaan akan menikmati *economies of scale* dari produksi massal. *Economies of scale* adalah ketika perusahaan dapat memproduksi *output* dalam jumlah yang banyak dengan biaya yang lebih rendah, *economies of scale* akan membuat biaya produksi perusahaan menjadi lebih efisien sehingga perusahaan mampu beroperasi pada tingkat yang baik hal ini dapat meningkatkan pertumbuhan penjualan perusahaan dan juga keuntungannya.

### **2.1.2 Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Kinerja keuangan perusahaan dapat tercermin dalam laporan perusahaan yang dipublikasi. Melalui laporan keuangan akan diketahui apakah suatu perusahaan berada pada kondisi yang baik dan sehat atau tidak. Perusahaan yang memiliki kondisi baik atau sehat ditunjukkan pada kemampuan membayar hutangnya, mampu mengelola aktiva nya untuk meningkatkan penjualan dan menghasilkan laba yang meningkat dalam jangka panjang. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan ini dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Fahmi (2020) menyatakan bahwa dengan menggunakan rasio keuangan sebagai alat analisis dapat diperoleh manfaat yaitu “analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat untuk menilai kinerja dan prestasi perusahaan”. Menurut Fahmi (2020) rasio keuangan terbagi menjadi 6 kelompok, yaitu :

- a. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- b. Rasio *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.
- c. Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas dan produktivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang

dimiliki dan juga untuk mengukur tingkat efektivitas pemanfaatan sumber daya perusahaan.

- d. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam periode tertentu.
- e. Rasio Pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonomi perusahaan di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.
- f. Rasio Penilaian adalah rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi.

### **2.1.3 Pertumbuhan Perusahaan**

Menurut Brigham & Houston (2019) pertumbuhan perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonomi perusahaan di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Sedangkan menurut Bashir, *et al.*, (2020) pertumbuhan perusahaan adalah tingkat kenaikan pertumbuhan total aset dari satu tahun ke tahun lainnya. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam meningkatkan ukuran perusahaan dengan pertumbuhan total aset maupun penjualan yang dimiliki oleh perusahaan dari tahun ke tahun sehingga dapat mempertahankan posisi ekonomi perusahaan di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

Pertumbuhan perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonomi perusahaan di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Pertumbuhan perusahaan yang memiliki nilai tinggi akan menggambarkan perkembangan perusahaan baik internal maupun eksternal, pertumbuhan perusahaan mengindikasikan bagaimana kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya (Wulandari & Lihan, 2022). Perusahaan yang tumbuh dengan cepat akan memperoleh hasil positif dalam artian pemantapan posisi di peta persaingan, penjualan yang meningkat

secara signifikan dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar (Sandra & Yustina, 2019). Perusahaan yang mengalami pertumbuhan yang cepat akan menikmati keuntungan dari citra positif yang diperoleh sehingga perusahaan tersebut bisa mempertahankan posisi ekonomi perusahaan di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Jika manajemen dapat memanfaatkan aset dan meningkatkan penjualan secara optimal, maka perusahaan akan memperoleh laba yang meningkat yang diikuti oleh pertumbuhan perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan, pertumbuhan perusahaan yang baik menandakan perusahaan yang berkembang dan memiliki kinerja yang baik. Dari sudut pandang internal, pertumbuhan perusahaan yang baik akan memberikan keuntungan bagi perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan maupun ukuran perusahaan. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan perusahaan memberikan tanda bahwa perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan dan pada akhirnya investor akan menginvestasikan dananya serta mengharapkan tingkat pengembalian (*rate of return*) yang tinggi. Perusahaan disebut tumbuh jika perusahaan tersebut berhasil meningkatkan volume penjualan, besarnya pangsa pasar, laba yang diperoleh, ragam produk, harta kekayaan yang diperoleh, dan jumlah karyawan (Yolanda, 2021). Pertumbuhan perusahaan menggambarkan tolok ukur keberhasilan perusahaan. Keberhasilan tersebut juga menjadi tolok ukur investasi untuk pertumbuhan pada masa yang akan datang. Pertumbuhan perusahaan pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

a. Pertumbuhan dari luar (*external growth*)

Secara umum bila kondisi pengaruh dari luar ini positif, maka akan meningkatkan peluang perusahaan untuk semakin tumbuh dari waktu ke waktu.

b. Pertumbuhan dari dalam (*internal growth*)

*Internal growth* ini menyangkut tentang produktifitas perusahaan tersebut. Secara umum, semakin meningkat produktifitas perusahaan maka pertumbuhan perusahaan juga diharapkan meningkat dari waktu ke waktu.

- c. Pertumbuhan karena pengaruh dari iklim dan situasi usaha lokal

Jika infrastruktur dan iklim perusahaan mendukung usaha tersebut, maka pertumbuhan akan terlihat baik dari waktu ke waktu.

Berikut ini adalah metode pengukuran pertumbuhan perusahaan, menurut Hamouri, *et al.* (2018):

- a. Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan pertumbuhan perusahaan yang ditandai dengan perubahan aset yang dimiliki perusahaan dari tahun ke tahun. Aset yang digunakan yaitu aktiva operasional perusahaan. Semakin besar aset perusahaan diharapkan besar juga pertumbuhan perusahaan.

- b. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana kemampuan pertumbuhan perusahaan yang ditandai dengan perubahan tingkat penjualan yang dibandingkan dengan total penjualan periode sekarang dan periode sebelumnya. Pertumbuhan penjualan yang tinggi memberi indikator perusahaan yang bersangkutan dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan diharapkan dapat meningkatkan laba yang dihasilkan.

#### **2.1.4 Likuiditas**

Menurut Sakdiyah & Pudjowati (2016) Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban (utang) dalam jangka pendeknya yaitu utang usaha, utang deviden, utang pajak dan lain-lain. Likuiditas singkatnya berhubungan dengan masalah kemampuan suatu badan usaha untuk memenuhi kebutuhannya yang harus dipenuhi. Tingkat likuiditas dan faktor-faktor yang mempengaruhi perlu diperhatikan oleh pihak internal perusahaan sebagai dasar untuk menentukan kebijakan bagi pertumbuhan perusahaan usaha dari tahun ke tahun. Menurut Sumarna (2016) Terdapat tiga jenis metode pengukuran rasio likuiditas yaitu:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin likuid perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa memperhitungkan persediaan karena persediaan membutuhkan proses yang lama untuk diuangkan dari aset lainnya. Oleh karena itu, quick ratio memberikan ukuran yang lebih akurat dalam kemampuannya memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan.

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas ialah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan kas yang tersedia sebagai acuan. Rasio kas merupakan rasio likuiditas yang paling akurat dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Hal ini dikarenakan, rasio kas hanya memperhitungkan komponen aktiva lancar yang paling likuid.

### **2.1.5 Aktivitas**

Menurut Saladin (2020) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Fahmi (2020) mengungkapkan bahwa rasio aktivitas menggambarkan sebuah perusahaan memakai sumber daya yang dimiliki untuk menyokong aktivitas perusahaan, pemakaian aktivitas ini dikerjakan sebaik mungkin dengan maksud untuk memperoleh hasil yang baik juga. Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya. aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam



menggunakan berbagai aktiva nya. Dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara efisien dengan memperoleh hasil yang maksimal. Menurut Suriati (2020) terdapat beberapa metode perhitungan rasio aktivitas yaitu:

a. Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

Perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk menilai rentang waktu penagihan piutang selama satu periode dan berapa kali uang yang ditempatkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan kinerja yang baik pada perusahaan dan sebaliknya.

b. Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)

Perputaran persediaan dijelaskan dengan desimal, merupakan rasio yang menjelaskan rentang waktu rata-rata persediaan produk jadi berputar atau menghasilkan penjualan dalam satu periode waktu, biasanya satu tahun. Semakin tinggi hasil rasio ini maka semakin baik kondisi perusahaan dan sebaliknya.

c. Perputaran Modal kerja (*Working Capital Turn Over*)

*Working Capital Turn Over* dijelaskan dengan desimal dan menggambarkan tingkat efektivitas penggunaan modal kerja bersih dalam menghasilkan penjualan pada periode tertentu. Modal kerja adalah selisih dari aset lancar dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja dalam menghasilkan penjualan dan sebaiknya.

d. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turn Over*)

Rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana aktiva tetap yang dimiliki oleh sebuah industri mempunyai tingkat perputaran secara efektif dan berdampak pada keuangan industri disebut dengan perputaran aktiva tetap (*fixed assets turn over*). Semakin tinggi rasio ini menandakan bahwa perusahaan dapat menggunakan aset tetap nya secara efektif dalam menghasilkan penjualan dan sebaliknya.

e. *Total Assets Turn Over*

Untuk menilai perputaran seluruh aktiva yang ada pada perusahaan dan menilai banyaknya jumlah penjualan yang diterima dari tiap rupiah aktiva digunakan *total assets turn over*. Rasio yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kondisi yang baik dalam mengelola total aset dalam menghasilkan penjualan.

### 2.1.6 Profitabilitas

Profitabilitas menurut Brigham & Houston (2019) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua sumber yang ada, penjualan, kas, aset dan modal. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat diukur melalui rasio profitabilitas. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka laba yang dihasilkan akan semakin besar. Berikut merupakan jenis-jenis rasio profitabilitas menurut Brigham & Houston (2019):

a. *Gross Profit Margin (GPM)*

*Gross profit margin* merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produktivitasnya, semakin tinggi rasio ini menandakan bahwa perusahaan memiliki kendali yang baik dan efisien mengenai harga pokok.

b. *Net profit margin (NPM)*

*Net profit margin* merupakan rasio untuk mengukur keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan dibandingkan dengan penjualan bersih. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik performa perusahaan..

c. *Return on Asset (ROA)*

*Return on asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva nya. Semakin tinggi rasio ROA maka produktifitas perusahaan semakin baik.

d. *Return on Equity (ROE)*

*Return on equity* merupakan rasio yang mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang dilakukan oleh pemilik modal pribadi atau pemegang saham perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik da kuat posisi pemilik perusahaan.

### **2.1.7 Ukuran Perusahaan**

Menurut Zahro (2020) Ukuran perusahaan adalah tolok ukur besar kecilnya perusahaan dengan melihat besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai total aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menentukan baik atau tidaknya kinerja sebuah perusahaan dalam mengelola sumber dayanya untuk menciptakan pertumbuhan perusahaan. Semakin besar jumlah aset yang dimiliki maka perusahaan tersebut digolongkan pada ukuran perusahaan yang tinggi, sebaliknya jika perusahaan memiliki jumlah aset yang kecil maka akan digolongkan pada perusahaan berukuran kecil.

### **2.2 Penelitian Terdahulu**

Terdapat beberapa peneliti terdahulu yang menjadi acuan dan referensi dalam penelitian ini. Pemikiran atau hasil dari beberapa penelitian terdahulu tersebut terdapat persamaan maupun perbedaan mengenai pengaruh likuiditas, aktivitas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan perusahaan. Terdapat penelitian yang mengatakan bahwa likuiditas, aktivitas, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan, ada juga penelitian yang mengatakan bahwa likuiditas, aktivitas, Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan perusahaan, penelitian

lainnya mengatakan bahwa aktivitas likuiditas, Profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan. Adapun penelitian yang menjadi acuan dalam penelitian ini diantaranya dapat dilihat pada Tabel 2.1 sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

<b>NO</b>	<b>NAMA PENULIS</b>	<b>VARIABEL</b>	<b>HASIL</b>
1	Naibaho, <i>et al.</i> (2022)	Variabel independen: <i>firm size, cash flow</i> dan <i>leverage</i>  Variabel dependen: Pertumbuhan perusahaan	<i>Firm size</i> dan <i>cash flow</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan, sedangkan <i>leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan.
2	Cakranegara, <i>et al.</i> (2022)	Variabel independen: Profitabilitas dan <i>leverage</i>  Variabel dependen: Pertumbuhan perusahaan	Profitabilitas perusahaan dan <i>leverage</i> berpengaruh positif pada pertumbuhan perusahaan.
3	Bashir, <i>et al.</i> (2020)	Variabel independen: <i>Leverage</i> , Inovasi, Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas.  Variabel dependen: Pertumbuhan perusahaan	<i>Leverage</i> , Inovasi, Likuiditas, dan Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan perusahaan. Sedangkan Profitabilitas berpengaruh secara positif signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan.

Lanjutan Tabel 2.1

NO	NAMA PENULIS	VARIABEL	HASIL
4	RahmaYanti & Indiraswari (2022)	Variabel independen: Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas  Variabel dependen: Pertumbuhan perusahaan	Aktivitas berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan. Likuiditas dan Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan.
5	Virginia (2018)	Variabel independen: <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, umur perusahaan dan provitabilitas  Variabel dependen: Pertumbuhan perusahaan	Provitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Sedangkan <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan.
6	Hunjra, <i>et al.</i> (2018)	Variabel independen: Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Inovasi, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Likuiditas.  Variabel dependen: Pertumbuhan perusahaan	Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Inovasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Ukuran Perusahaan dan Likuiditas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan. Sedangkan Umur Perusahaan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan perusahaan.
7	Canarella &	Variabel independen:	Inovasi, Profitabilitas, dan

Lanjutan Tabel 2.1

NO	NAMA PENULIS	VARIABEL	HASIL
	Miller (2017)	Aktivitas, Inovasi, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan.  Variabel dependen: Pertumbuhan perusahaan	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan. Sedangkan Aktivitas dan <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan perusahaan.
8	Sumarna (2016)	Variabel independen: Arus Kas, <i>Leverage</i> , Peluang Pertumbuhan, Ukuran dan Umur Perusahaan.  Variabel dependen: Pertumbuhan perusahaan	Arus Kas, <i>Leverage</i> , dan Peluang Pertumbuhan berpengaruh secara positif signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh secara negatif signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Sedangkan Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan.

Sumber: Kumpulan dari berbagai jurnal yang telah diolah

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Pertumbuhan perusahaan subsektor telekomunikasi tidak terlepas dari kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan yaitu memaksimalkan laba dan meningkatkan nilai perusahaan (Chairina, 2022). Oleh karena itu agar perusahaan

dapat tumbuh dan berkembang, perusahaan harus menganalisis kondisi dan kinerja keuangan perusahaan yang dapat ter proyeksi melalui laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian kajian pustaka dan beberapa penelitian terdahulu, pada penelitian ini ditetapkan empat variabel independen yang digunakan yaitu likuiditas, aktivitas, profitabilitas dan ukuran perusahaan dengan variabel dependen yaitu pertumbuhan perusahaan.

Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi maka semakin baik juga kemampuan perusahaan memanfaatkan aset lancarnya dalam menjamin kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang terjaga akan meningkatkan kredibilitas perusahaan dan kepercayaan pasar atau investor untuk memberikan modal, dengan bertambahnya modal maka persediaan menjadi meningkat dan akan berimbas pada tingkat penjualan yang semakin tinggi. Tingkat penjualan atau produktifitas yang semakin tinggi akan meningkatkan laba yang diperoleh oleh perusahaan yang nantinya akan berdampak pada pertumbuhan perusahaan apabila perusahaan menginvestasikan kembali labanya untuk produktifitas operasional perusahaan. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang kurang baik dan akan membuat kredibilitas perusahaan serta kepercayaan pasar atau investor berkurang yang berimbas pada modal dan persediaan berkurang, hal ini akan menyebabkan tingkat penjualan menjadi rendah. Ketika perusahaan memiliki tingkat penjualan yang rendah maka laba yang dihasilkan juga rendah sehingga akan mempengaruhi pertumbuhan perusahaan.

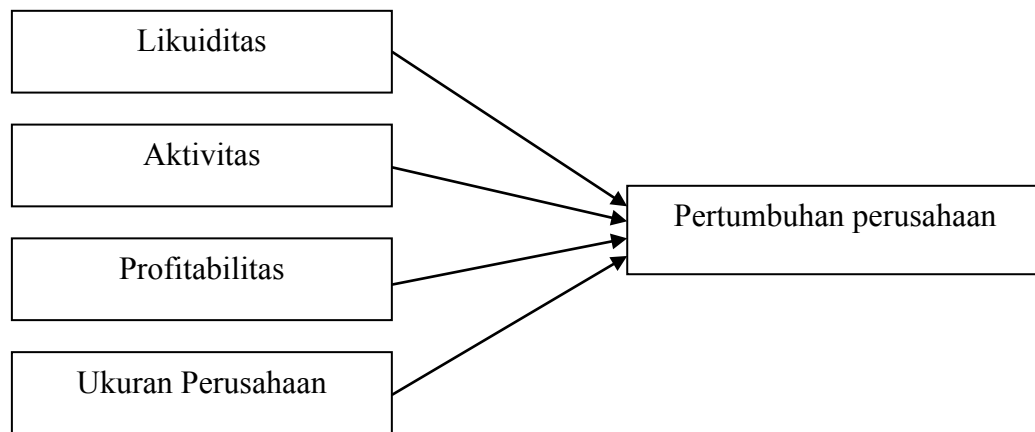
Kenaikan pada rasio aktivitas perusahaan menandakan bahwa perusahaan mampu mengelola aktiva yang dimilikinya secara maksimal dan efisien dalam menghasilkan penjualan, perusahaan biasanya akan menginvestasikan kas atau aktiva nya ke dalam komponen modal kerja, ketika modal kerja tersebut diolah secara efektif maka akan menghasilkan perputaran modal kerja yang cepat dalam menghasilkan penjualan sehingga penjualan akan meningkat diikuti peningkatan laba. Hal ini menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik

dalam mengelola aktiva nya dan ketika penjualan mengalami peningkatan dari periode satu ke periode selanjutnya maka perusahaan akan mengalami pertumbuhan

Profitabilitas menggambarkan bagaimana perusahaan menghasilkan laba melalui semua sumber yang ada, penjualan, kas, aset dan modal. Profitabilitas yang tinggi pada perusahaan maka semakin tinggi juga produktifitas perusahaan yang dicerminkan pada keuntungan yang meningkat. Selain itu, profitabilitas yang tinggi akan mencerminkan perusahaan yang memiliki prospek yang baik sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya. Ketika perusahaan menginvestasikan kembali keuntungan yang diperoleh untuk operasional perusahaan maka akan mempengaruhi pertumbuhan perusahaan yang maksimal. Sebaliknya ketika profitabilitas perusahaan rendah maka keuntungan yang diperoleh perusahaan juga rendah sehingga perusahaan kurang produktif. Keuntungan yang rendah kurang mampu memaksimalkan pertumbuhan perusahaan dikarenakan jumlah keuntungan yang diinvestasikan kurang maksimal.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala klasifikasi besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari nilai pasar, total aset maupun penjualan aset. Perusahaan yang memilih ukuran besar berarti pangsa pasar perusahaan tersebut juga luas. Hal ini menunjukkan bahwa penjualan akan meningkat diikuti dengan peningkatan total aset dan laba perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar diindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat arus kas perusahaan yang baik dan positif dan dianggap memiliki prospek yang lebih baik bagi pertumbuhan perusahaan jangka panjang, hal ini dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan dikarenakan perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar biasanya akan memberikan return yang tinggi walaupun resiko yang dimiliki juga semakin tinggi. Sebaliknya perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih kecil, memiliki arus kas, aset dan penjualan yang lebih rendah sehingga menghambat pertumbuhan perusahaan. Dengan demikian maka dapat dibangun kerangka pemikiran sebagai berikut:





Gambar2.1. Kerangka Pemikiran

## 2.4 Pengembangan Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya (Sakdiyah & Pudjowati 2016). Pada penelitian ini likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR). Menurut Hunjra, *et al.* (2018), Kurniawan & Satria (2021), dan Rahayu & Sitohang (2019) likuiditas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan, semakin tinggi atau optimal tingkat likuiditas perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan akan semakin baik dalam membayar hutang jangka pendeknya sehingga investor akan tertarik menanamkan modalnya yang dapat digunakan dalam meningkatkan penjualan yang diikuti oleh perolehan laba yang lebih besar. Hal ini akan berpengaruh pada pertumbuhan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H1: Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan.**

### 2.4.2 Pengaruh Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Saladin & Oktariansyah (2020) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Pada penelitian ini aktivitas diukur menggunakan Perputaran

Modal kerja (*Working Capital Turn Over*). Menurut RahmaYanti & Indiraswari (2018), Sari & Marsyad (2021), dan Ramadhan & Supraja (2019) aktivitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan. Pengelolaan modal kerja yang efisien dan efektif akan menghasilkan perputaran modal kerja yang cepat dan akan menghasilkan peningkatan penjualan. Sebaliknya ketika tingkat WCTO rendah artinya perusahaan tidak mampu menggunakan modal kerjanya sera maksimal dan produktif sehingga menghambat peluang perusahaan untuk tumbuh. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H2: Aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan.**

#### **2.4.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan**

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Menurut Wulandari & Lihan (2022), Canarella & Miller (2017) dan Bashir, *et al.* (2020) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang mampu mengelola aset yang dimiliki dengan optimal akan menghasilkan penjualan yang besar, hal ini akan meningkatkan laba perusahaan, laba yang tinggi pada perusahaan akan membuat perusahaan semakin produktif sehingga akan meningkatkan aset dan pertumbuhan perusahaan.

**H3: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan**

#### **2.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Perusahaan**

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan rata-rata total aktiva (Zahro, 2020). Jadi ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya

aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pada penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural total aset. Menurut Canarella & Miller (2017), Kurniawan & Satria (2021), dan Setiyanto & Nurzilla (2019) ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki oleh perusahaan menandakan bahwa perusahaan memiliki ukuran yang lebih besar dan diartikan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tingkat yang lebih baik, dimana dalam tingkat ini arus kas perusahaan menjadi positif dan dianggap memiliki prospek yang lebih baik bagi pertumbuhan perusahaan jangka panjang. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H4: Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan.**

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah penelitian kausal dan penelitian. Penelitian kausal adalah penelitian yang bersifat sebab akibat yaitu meneliti hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2016) . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu likuiditas, aktivitas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap variabel independen yaitu pertumbuhan perusahaan.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2016), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Wulandari & Lihan, 2022). Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling method*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang

digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan kriteria pemilihan sampel dan proses pemilihan sampel dalam penelitian ini:

**Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021	18
2.	Perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 namun tidak menerbitkan laporan keuangan secara keseluruhan pada periode penelitian	(1)
<b>Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel</b>		<b>17</b>

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yaitu sebanyak 17 perusahaan dari 18 perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria pemilihan sampel yaitu perusahaan PT Marga Abhinaya Abadi Tbk (MABA) dikarenakan perusahaan ini belum menerbitkan laporan keuangan sama sekali sejak kuartal pertama 2020. Laporan keuangan tahunan 2019 adalah laporan terakhir yang diterbitkan dan itu pun terindikasi bermasalah karena tidak menyertakan *disclaimer* dari akuntan publik yang bertanggung jawab mengauditnya (ajaib.co.id. diakses pada 2 Agustus 2023). Berikut ditampilkan perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

**Tabel 3.2 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian**

NO	Nama Perusahaan	Kode
1	Bali Towerindo Tbk.	BALI
2	Bakrie Telecom Tbk	BTEL
3	Centratama Telekomunikasi Indo	CENT

**Lanjutan Tabel 3.2**

<b>NO</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode</b>
4	Xl Axiata Tbk.	EXCL
5	Smartfren Telecom Tbk.	FREN
6	Gihon Telekomunikasi Indonesia	GHON
7	Visi Telekomunikasi Infrastruk	GOLD
8	Inti Bangun Sejahtera Tbk.	IBST
9	Indosat Tbk.	ISAT
10	First Media Tbk.	KBLV
11	Lck Global Kedaton Tbk.	LCKM
12	Link Net Tbk.	LINK
13	Maharaksa Biru Energi Tbk.	OASA
14	Solusi Tunas Pratama Tbk.	SUPR
15	Tower Bersama Infrastructure T	TBIG
16	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
17	Sarana Menara Nusantara Tbk.	TOWR

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah, 2022)

### **3.3 Unit Observasi**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria berjumlah 17 perusahaan dengan periode 4 tahun sehingga data sampel yang diperoleh sebanyak 68 data sampel yang terdiri dari 68 variasi pertumbuhan perusahaan, 68 variasi likuiditas, 68 variasi aktivitas, 68 variasi profitabilitas, dan 68 variasi ukuran perusahaan.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Wulandari & Lihan (2022) Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan data berbasis angka, dapat dihitung, dan dapat digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini menggunakan data *cross section*, yang artinya data-data yang dikumpulkan dalam suatu waktu terhadap banyak objek.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021, yang didokumentasikan pada website resmi *Indonesian Stock Exchange (IDX)*, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan studi pustaka dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data studi pustaka yaitu dengan mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini untuk dijadikan pedoman dan acuan literasi berupa buku, jurnal, artikel dan laporan keuangan yang memiliki kesesuaian dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan proses untuk pengelompokan data menggunakan ketentuan-ketentuan yang ada agar memperoleh hasil yang sesuai berdasarkan data yang telah diperoleh sebelumnya (Sugiyono, 2016). Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah pada suatu penelitian.

### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi masing-masing variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (Ghozali, 2016). Analisis Statistik Deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data menjadi informasi yang jelas dan mudah dipahami.

### 3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2016). Berikut ini model regresi linier berganda yang digunakan (Sugiyono, 2016):

$$\text{Growth} = \alpha + \beta_1 \text{Likuiditas} + \beta_2 \text{Aktivitas} + \beta_3 \text{Profitabilitas} + \beta_4 \text{Ukuran Perusahaan} + \varepsilon$$

Keterangan:

*Growth* = Pertumbuhan Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$  = Koefisien Variabel Independen

$\varepsilon$  = Koefisien Error

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabel dibedakan menjadi dua kelompok yaitu variabel dependen dan Variabel independen. berikut penjelasan mengenai definisi operasional variabel dalam penelitian ini.



### 3.7.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas. Penelitian ini menggunakan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel dependen. Pertumbuhan perusahaan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan ukuran perusahaan dari tahun ke tahun. Menurut Hamouri, *et al.* (2018) Pertumbuhan perusahaan dapat diukur menggunakan pertumbuhan aset ataupun pertumbuhan penjualan. Pada penelitian ini pertumbuhan perusahaan diukur menggunakan pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan dapat memperlihatkan jumlah penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan dirumuskan sebagai berikut (Kurniawan & Satria ,2021):

$$GROWTH = \frac{\text{Total Penjualan (t)} - \text{Total Penjualan (t - 1)}}{\text{Total Penjualan (t - 1)}} \times 100\%$$

### 3.7.2 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat baik secara positif atau negatif. Variabel independen tidak bergantung atau bebas dari adanya variabel lainnya. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen, yaitu likuiditas, aktivitas, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

#### 1. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban (utang) dalam jangka pendeknya (Kurniawan & Satria ,2021). Dalam penelitian ini, likuiditas dihitung menggunakan *Current Ratio* (CR). *Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Semakin baik tingkat rasio ini berarti semakin baik pula perusahaan

dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* dapat dihitung menggunakan formula (Indriani & Mildawati, 2019):

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

## 2. Aktivitas

Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya (Saladin, 2020). Dalam penelitian ini, aktivitas dihitung dengan menggunakan *Working Capital Turn Over*. *Working Capital Turn Over* diasumsikan sebagai gambaran perputaran modal kerja suatu perusahaan dan menggambarkan tingkat efektivitas penggunaan modal kerja bersih dalam menghasilkan penjualan. Oleh karena itu, rasio ini penting bagi perusahaan dalam memperkirakan seberapa cepat modal kerja dapat berputar. *Working Capital Turn Over* dapat dihitung menggunakan formula (Suriati, 2020):

$$WCTO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Modal Kerja}} \times 1 \text{ kali}$$

## 3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan (Wulandari & Lihan, 2022). Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA). *Return on Asset* (ROA) dapat mengukur tingkat kinerja perusahaan dan mengukur seberapa besar keuntungan bersih yang dihasilkan jika diukur dari produktivitas dan efisiensi pengelolaan aset perusahaan. *Return On Asset* (ROA) dapat dihitung dengan formula (Noordiatmoko, 2020)

$$ROA = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### 4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah tolok ukur besar kecilnya perusahaan dengan melihat besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai total aset yang dimiliki perusahaan. Jadi ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dihitung menggunakan Logaritma Natural dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan formula (Hunjra, *et al.*, 2018)

$$\text{SIZE} = \text{Ln} (\text{Logaritma Natural dari Total Aset})$$

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Data penelitian harus terlebih dulu melakukan pengujian asumsi klasik sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah model yang terbentuk memenuhi syarat BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*). Pengujian asumsi klasik terdiri dari:

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi normal atau tidaknya data dalam variabel yang akan digunakan. Uji normalitas data dapat dilakukan melalui dua cara yaitu analisis grafik dan analisis statistik. uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov dengan kriteria yaitu:

- Jika nilai *Asymptotic sig*  $> 0,05$  maka dinyatakan normal
- Jika nilai *Asymptotic sig*  $< 0,05$  maka dinyatakan tidak normal

Analisis grafik digunakan untuk melihat normalitas data dilakukan dengan melihat grafik kurva *probability plot*. Dasar pengambilan keputusan pada *Probability Plot* yaitu:

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual dari suatu pengamatan yang lain. Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode untuk mendeteksi heteroskedastisitas yang bisa digunakan diantaranya yaitu *park*, *glejser*, grafik plot (*scatter plot*), dan korelasi *spearman*. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode grafik plot (*scatter plot*). Pengambilan keputusan metode grafik plot (*scatter plot*) yaitu apabila titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

## 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Variabel independen yang tidak memiliki hubungan atau tidak terjadi korelasi maka model regresi dikatakan baik. Dalam mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai variance inflation factor (VIF) dan nilai tolerance. Apabila nilai VIF  $< 10$  dan nilai tolerance  $> 0,10$ , maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel dalam model regresi. Sebaliknya, apabila nilai VIF  $\geq 10$  dan nilai tolerance  $\leq 0,10$ , maka terjadi multikolinearitas antar variabel dalam model regresi.

## 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode

t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi autokorelasi. Metode untuk mendeteksi autokorelasi antara lain metode grafik, *durbin watson*, *run test* dan *lagrange multiplier*. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan metode *durbinwatson*.

### **3.8.2 Uji Model**

#### **1. Uji F**

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama apakah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Kriteria pengambilan keputusan dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 adalah sebagai berikut :

- Jika sig F hitung  $< 0,05$  berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika sig F hitung  $> 0,05$  berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### **2. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel (X) mempunyai kontribusi terhadap variabel (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

### **3.8.3 Uji Hipotesis**

#### **1. Uji T**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi dalam variabel dependen. Kriteria uji statistik t adalah sebagai berikut:

- Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dengan tingkat signifikansi (Sig.)  $< 0.05$ , maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  dengan tingkat signifikansi (Sig.)  $> 0.05$ , maka variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pengujian data penelitian mengenai pengaruh likuiditas, aktivitas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Terdapat 17 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS 25 untuk menguji dan menganalisa data. Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka simpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan pada subsektor telekomunikasi periode 2018-2021, dengan demikian H1 pada penelitian ini diterima. Artinya semakin tinggi likuiditas perusahaan maka akan meningkatkan pertumbuhan perusahaan
2. Variabel aktivitas menggunakan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan pada subsektor telekomunikasi periode 2018-2021, dengan demikian H2 pada penelitian ini diterima. Artinya semakin tinggi aktiva perusahaan maka akan meningkatkan pertumbuhan perusahaan
3. Variabel profitabilitas dengan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan pada subsektor telekomunikasi periode 2018-2021, dengan demikian H3 pada penelitian ini diterima. Artinya semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan meningkatkan pertumbuhan perusahaan.
4. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan pada subsektor telekomunikasi periode 2018-2021,

dengan demikian H4 pada penelitian ini diterima. Artinya semakin besar ukuran perusahaan maka akan meningkatkan pertumbuhan perusahaan

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka terdapat beberapa saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Perusahaan**

Untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan, manajemen perusahaan subsektor telekomunikasi dan perusahaan lainnya perlu mengelola dan meningkatkan efisiensi likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

### **2. Bagi Investor**

Untuk mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan, investor sebaiknya perlu memperhatikan kinerja perusahaan yang dapat dilihat melalui tingkat likuiditas, aktivitas profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan, perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dapat memberikan return yang lebih tinggi pula.

### **3. Bagi Akademis**

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Akademis yang ingin melakukan penelitian serupa sebaiknya dapat menambah variabel dan waktu periode penelitian agar dapat memperkuat hasil penelitian dan menjadikan penelitiannya lebih baik dan akurat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bashir, Z., Arshad, M. U., Asif, M., Khalid, N. (2020). Driving Factors of *GROWTH* Evidence The Food and Textile Sectors Pakistan. *Financial Internet Quarterly*, 16(1), 11-19.
- Brigham, E.F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cakranegara, P. A., Moridu, I., Tahirs, J. P., Fadilah, A. H., & Mere, K. (2022). Index Nilai Frofitabilitas Dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Perusahaan: Literatur Review. *Jurnal Darma Agung*, 30(3), 883-897.
- Canarella, G., & Miller, S. M. (2018). The determinants of *GROWTH* in the US information and communication technology (ICT) industry: A firm-level analysis. *Economic Modelling*, 70, 259-271.
- Chairina. (2022). Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Hukum & Humaniora*, 2460-4062
- Fahmi, Irham. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hamouri, B., Al-Rdaydeh, M., & Ghazalat, A. (2018). Effect of financial leverageon firm *GROWTH*: Empirical evidence from listed firms in Amman stock exchange. *Investment Management and Financial Innovations*, 15(2), 154- 164.
- Hunjra, A. I., Iftikhar, A., Mehmood, A., Ullah, K. (2018). Determinants of Firm *GROWTH*: Empirical Evidence from Pakistan. *Elixir Internatational Business Managemen*, 116, 50250-50256.
- Indriani, E., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Aktivitas, Likuiditas, Leverage Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(4).

- Kurniawan, E., & Satria, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Otomotif pada Masa Pandemi dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Akrual*, 3(2), 29-43.
- Naibaho, Y. V., Hutabarat, S. Y., Hutasuhut, M. S. R., & Sakuntala, D. (2022). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal Darma Agung*, 30(2), 114-126.
- Noordiatmoko, D. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk, Periode 2014–2018. *Parameter*, 5(1), 38-51.
- Penrose, Y. Y., Mahoney, J. T., Siemsen, E., & Tan, D. 2016. *Penrose's The Theory Of The Growth Of The Firm: An Exemplar of Engaged Scholars Production And Operations Management*.
- Prakasa, A. G. (2020). Analisis pengaruh growth terhadap profit pada perusahaan manufaktur terbuka di Indonesia: Analisis model panel data dinamis. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(3), 53-66. <https://doi.org/10.14710/jdep.2.3.53-66>
- Rahayu, P. D., & Sitohang, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(6).
- Rahmayanti, N. P., & Indiraswari, S. D. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan. *AlKalam Jurnal Komunikasi, Bisnis dan Manajemen*, 9(1), 36-46.
- Ramadhan, P. R., & Supraja, G. (2019, August). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Growth Income Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI)* (Vol. 2, No. 1).
- Sakdiyah, A., Musriha, Pudjowati, J. (2016). Pengaruh Likuiditas Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan dan Leverage Keuangan Terhadap Pertumbuhan Perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. *E-Journal Manajemen*, 3(1).
- Saladin, H., & Oktariansyah, O. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Pertumbuhan (*GROWTH*) Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp And Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(3), 257-270.
- Sandra Laurencia Mandjar, Y. T. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1).

- Sari, D. L., Rosyafah, S., & Masyad, M. (2021). Pengaruh Aktivitas, Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Equity Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Setiyanto, A. I., & Nurzilla, N. (2019). Pengaruh Piutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Sales Growth. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 7(1), 56-65.
- Stania, S & Puspita, R. (2020). " Pengaruh Rasio Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Studi Kasus Pada PT Asahimas Flat Glass Tbk." *Jurnal Manajemen*. Vol 17 No 9
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarna, A. D. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 1(2), 48-57.
- Suriati, S. (2020). Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Riset Manajemen*, 13(1).
- Wulandari, Kiki, & Lihan, I. (2022). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. *E-Journal Field of Economics, Business and Entrepreneurship (EFEBE)*, 1(3), 281–298. <https://doi.org/10.23960/efebe.v1i3.48>
- Yolanda, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(1), 84-95.
- Zahro, F, F, Z. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Pada Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Perbanas*, 3(1)